



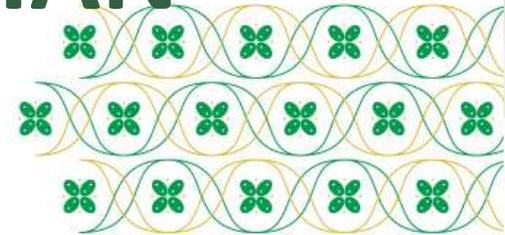
unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Ellyda Rizki Wijhati.,M.Keb

PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN



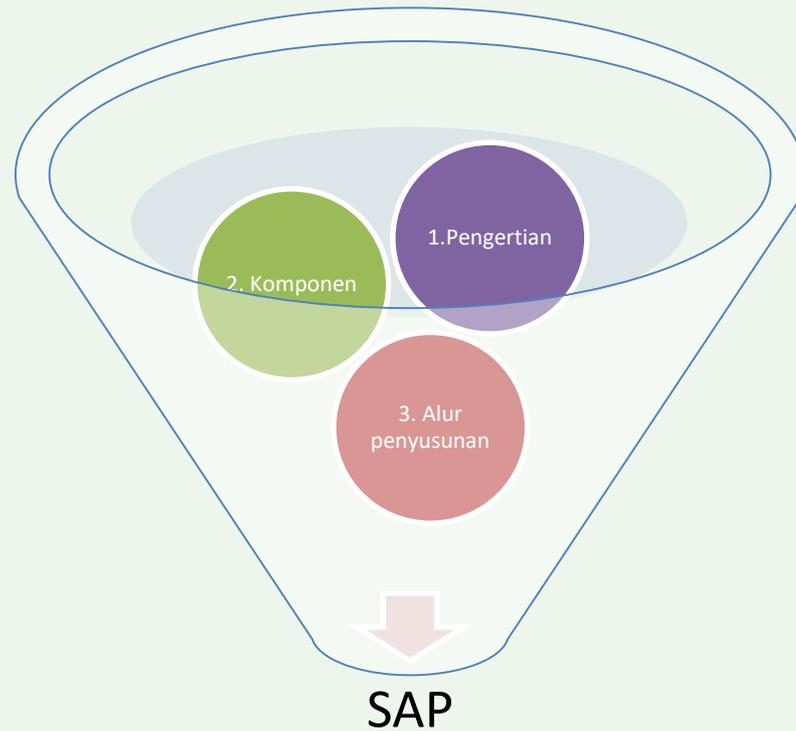


رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



TUJUAN PEMBELAJARAN



1. PENGERTIAN

Satuan Acara Penyuluhan /Penkes/Promkes, merupakan rancangan tertulis terkait pemberian promosi kesehatan (promkes) pada sasaran (individu, kelompok, masyarakat luas).

Tujuan disusunnya SAP:

Agar penyuluhan/ pendidikan kesehatan yang diberikan lebih efektif serta Dapat dipertanggungjawabkan secara professional

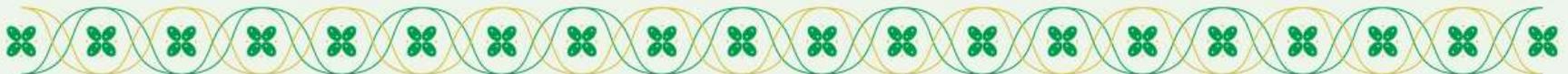


2. KOMPONEN SAP



3. Alur menyusun SAP di Komunitas

- A. Lakukan Pengkajian → menemukan masalah
- B. Tentukan Rumusan Masalah
- C. Tentukan Prioritas Masalah → Tentukan dan Identifikasi Sasaran
- D. Tentukan tujuan penyuluhan → topic harus jelas
- E. Susun Komponen SAP

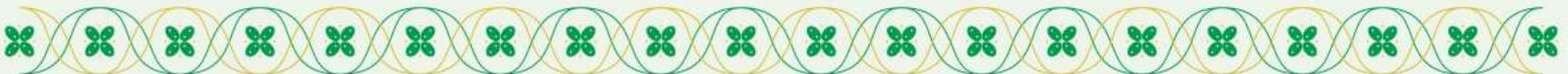




A. Melakukan Pengkajian

Pengkajian data Dapat dilakukan dengan:

1. Mengkaji data Primer → dilakukan secara langsung dengan melakukan observasi, atau bertanya pada sasaran (pengkajian keluarga, pengkajian individu), kader/ tokoh masyarakat yang mengetahui kondisi masalah real
2. Mengkaji data Sekunder → dilakukan dengan tidak langsung, mendapatkan data dari Puskesmas (yang telah diolah) misal data tingkat kesakitan/ penyakit yang banyak dialami warga, PWS KIA, PWS Imunisasi, PWS KB, Vital statistic (AKI,AKB, TFR)dll



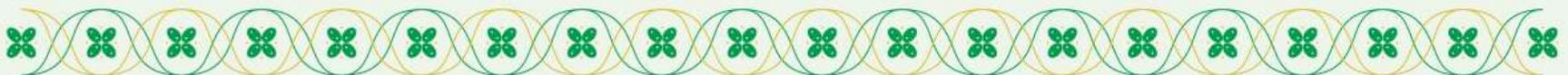
B. Tentukan Rumusan Masalah

Apakah penyebab masalah itu terjadi?

Contoh: Pada Pengkajian Keluarga Tn. X anggota keluarga terdiri dari Ayah, Ibu, 2 balita (usia 4 tahun dan 2,5 tahun) kedua balita mengalami diare. Ibu tidak membawa kedua balita ke faskes karena menganggap diare merupakan penyakit yang wajar dialami oleh balita, balita dianggap akan bertambah pintar. Ibu berusia 32 tahun mengeluh ada benjolan pada payudara, namun takut dan malu untuk melakukan pemeriksaan. Tn X usia 45 tahun menderita hipertensi, bekerja diluar rumah sebagai buruh pabrik sering melepas masker dan jarang cuci tangan

Masalah kesehatan pada Keluarga Tn X

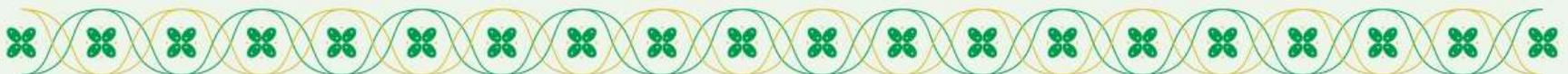
1. Kurangnya Pengetahuan tentang Deteksi Kanker Payudara
2. Kurangnya Pengetahuan tentang Diare pada Balita
3. Kurangnya Pengetahuan tentang protocol covid-19



C. Tentukan Prioritas Masalah

1. Memprioritaskan masalah → menentukan/ mengidentifikasi sasaran
2. Lakukan penilaian besar resiko kesehatan dari 3 masalah (bisa menggunakan tabel)
3. Nilai besarnya masalah dari segi urgensi, peran bidan
4. Hasil

Masalah	Prioritas	Keterangan
Kurangnya Pengetahuan tentang Deteksi Kanker Payudara	3	Urgen → perlu pemeriksaan lebih lanjut untuk menentukan ganas/tidaknya, penangan yang tepat Dapat meningkatkan kemungkinan sembuh
Kurangnya Pengetahuan tentang Diare pada Balita	1	Sangat urgen → akibat terlambatnya penanganan berakibat fatal (dehidrasi, syok hipovolemik, hingga kematian)
Kurangnya Pengetahuan tentang protocol covid 19	2	Urgen → perlu diberikan penyuluhan segera mengingat tingginya angka infeksi covid-19, terlebih sasaran masuk kriteria comorbide



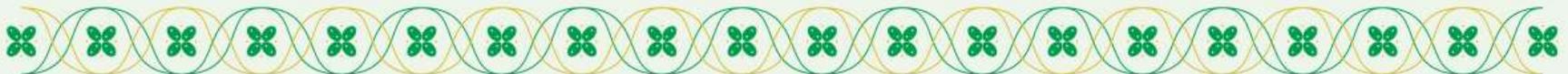
D. Tentukan Tujuan Penyuluhan → topic harus jelas

1. Diare Pada Balita
2. Protokol covid-19
3. Kanker Payudara

Dengan menentukan topik, penyuluh Dapat mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk menyusun Penyuluhan, menentukan metode pelaksanaan.



E. SUSUN KOMPONEN SAP



1. Tentukan Tujuan

Tujuan → meningkatkan **pengetahuan**,
pemahaman dan praktik penanganan diare pada
balita

Tujuan Khusus:

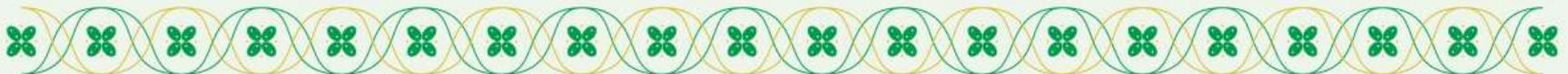
- a. Menjelaskan pengertian diare
- b. Menjelaskan penyebab diare
- c. Menjelaskan tanda gejala diare
- d. Menjelaskan penanganan diare dirumah
- e. Menjelaskan tanda bahaya diare
- f. Menjelaskan Mitos tentang diare



Tujuan cont...

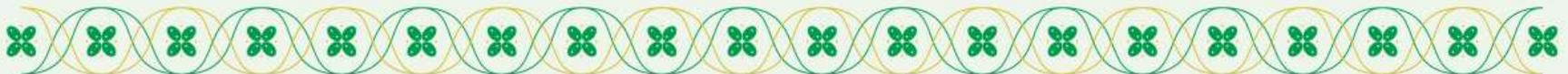
Tujuan penyuluhan harus **SMART**:

- ❖ Specific (langsung ditunjukan untuk perubahan yang diharapkan pada sasaran)
- ❖ Measureable (dapat diukur)
- ❖ *Achievable/accurate* (dapat dicapai/akurat)
- ❖ Realistic (disesuaikan dengan keadaan)
- ❖ Timebound (memiliki batasan waktu).



Tujuan utama penyuluhan/ promosi kesehatan

- Peningkatan pengetahuan masyarakat
- Peningkatan sikap masyarakat
- Peningkatan perilaku masyarakat
- Peningkatan status kesehatan masyarakat



Lanj Tujuan...

Tujuan Umum	Tujuan Khusus
Tingkat pencapaiannya memerlukan beberapa kali proses.	Tujuan pengajaran yang dibuat untuk keperluan 1x proses belajar mengajar, yang diharapkan langsung bisa dicapai sasaran dalam 1x pertemuan.
Tujuan umum akan dapat dicapai bila tujuan khusus sudah dikuasai	Perhatikan :Luas & dalamnya materi, Waktu, mediam metode
Gunakan kata kerja abstrak ex: Mengetahui, Memahami, Menghargai, Menguasai	Kata kerja konkret: Menyebutkan, Menjelaskan, Memilih, Menguraikan, Membedakan, Menentukan, Menghitung, Membandingkan, Menyusun
Tergantung pada tujuan umum	Ranah Domain: Kognitif, Afektif, Psikomotor



Lanj Tujuan...

Ranah domain tujuan khusus

Kognitif	Psikomotor	Afektif
<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan/ingatan2. Pemahaman3. Penerapan/aplikasi4. Analisa5. Sintesis	<ol style="list-style-type: none">1. Penerimaan2. Pemberian respon3. Penghargaan4. Pengorganisasian5. Karakterisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Persepsi2. Kesiapan3. Respon terbimbing4. Mekanisme5. Respon yg kompleks6. Adaptasi7. Originasi



lanjut...

2. Menyusun Materi

Cari materi yang berkaitan dengan topic penyuluhan → kenapa perlu menyusun materi dulu???

*“Karena informasi yang benar salah satunya ditentukan dari rujukan materi yang digunakan oleh penyuluh, cari sumber yang Dapat dipercaya, kredible dan update
Contoh: penyuluhan tentang protocol covid-19 saat ini (2021) bukan 3M namun 5M”.*

Materi harus menjabarkan

Topik Penyuluhan: Diare Pada Balita

Diare pada Balita

- Pengertian
- Jenis
- Penyebab
- Penanganan di rumah
- Tanda bahaya
- Mitos



Hal- hal yang perlu diperhatikan:

- a. Susun materi dengan memilih sumber yang jelas, jika sumber dari internet hindari blogspot sumber2 komersil, blog sumber terpercaya seperti: Kementerian Kesehatan, BKKBN, BPBD, WHO, CDC, atau sumber akademis yang lain seperti website perguruan tinggi, atau artikel penelitian, artikel jurnal
- b. Jika sumber berasal dari buku: gunakan sumber terkini, max 8 tahun terakhir...semakin baru sumber yang dirujuk akan semakin baik



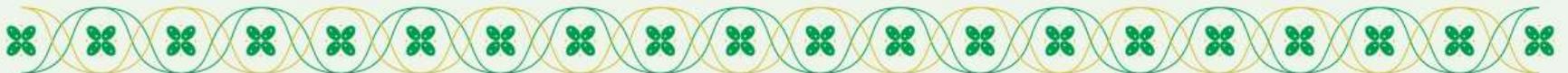
Lanjt...

- c. Tentukan kedalaman materi yang akan disampaikan →
jangan membuat materi yang terlalu sulit/sukar

Contoh:

- ✓ menjelaskan teknik pemasangan IUD/ Implant secara rinci, menjelaskan perubahan system hormone saat menstruasi (hal tersebut tidak perlu dilakukan karena sasaran akan kesulitan menerima pesan/ informasi yang disampaikan)
- ✓ Pertimbangkan penggunaan bahasa dalam penyampaikan materi, pembuatan media penyuluhan → hindari penggunaan bahasa medis/ bahasa asing yang membingungkan

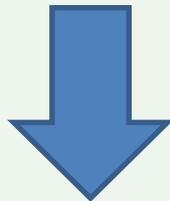
- d. Materi tidak perlu panjang lebar, seperlunya sesuai dengan kedalaman materi, untuk menghindari plagiarism → hidari ***COPY PASTE***, lakukan ***parafrase***



3. Susun Identifikasi Masalah

Penjabaran dari masalah kesehatan yang terjadi. Komponen Identifikasi masalah Dapat berupa: Latar belakang masyarakat, status kesehatan masyarakat saat ini (AKI, angka kesakitan/kejadian penyakit/masalah), system kesehatan masyarakat, system social masyarakat.

CONTOH:

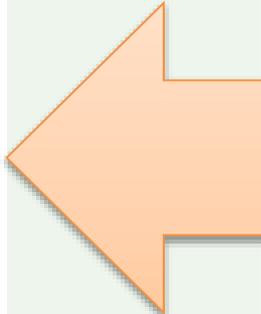


CONTOH IDENTIFIKASI MASALAH

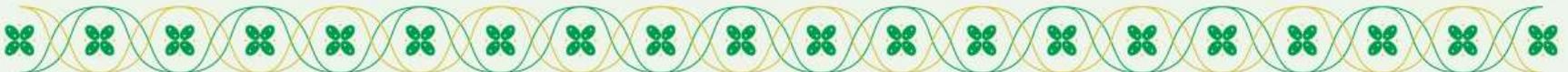
Identifikasi masalah

Triana dkk (2015) menyebutkan bahwa penyebab kematian ibu di antaranya disebabkan oleh penyebab langsung obstetrik dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas sedangkan penyebab tidak langsung disebabkan oleh penyakit yang memperberat kehamilan dan meningkatkan resiko terjadinya kesakitan dan kematian. Selain itu, salah satu kontribusi kematian ibu juga disebabkan oleh 4 terlalu, yaitu terlalu muda, terlalu sering, terlalu pendek jarak kehamilan dan terlalu tua.

Pengenalan tanda bahaya kehamilan sangat diperlukan oleh ibu hamil. Bila ibu dan keluarga dapat mengenali tanda bahaya yang terjadi, diharapkan keterlambatan dalam pengambil keputusan, membawa ke pelayanan kesehatan tidak terjadi. Ibu juga dapat merencanakan kehamilannya, sehingga factor 4t dapat ditekan. Oleh karena itu, ibu hamil dan keluarga perlu memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan (profil kesehatan prov jateng, 2011).



Penulisan sumber, sebaiknya menggunakan Reference Manager (mendeley, Zotero) Tkata dkk (dan kawan2) akan berubah menjadi et al., Penulisan sumber harus ditulis "PENULIS" bukan "Judul Tulisan".



Contoh identifikasi masalah:

Tanda bahaya kehamilan bisa terjadi pada semua masa kehamilan seperti pada trimester 1 (mual muntah yang berlebihan, demam tinggi dan perdarahan), trimester ke 2 (berat badan tidak naik, kurangnya gerakan janin, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, pusing berat disertai kejang) dan trimester ke 3 (kelainan letak janin, perdarahan pervaginam, keluar air ketuban sebelum waktunya) (Chamberlain & Morgan, 2013).

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan terhadap Ny W di RT 011/RW004 desa Gunung Batin Baru Lampung pada tanggal 5 Oktober 2020, pengkajian yang didapat bahwa Ny W belum mengetahui tentang tanda-tanda persalinan dan tanda

bahayanya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan berbagai upaya untuk mengurangi berbagai permasalahan lain yang akan timbul di dalam masalah kehamilan dan persalinan. Hal ini dapat dilakukan dengan penyuluhan untuk memberi tahu tentang kehamilan dan persalinan.



Menuliskan hasil pengkajian → hal ini akan memperkuat bahwa ada masalah pada sasaran



Contoh identifikasi: (Kanker Payudara)

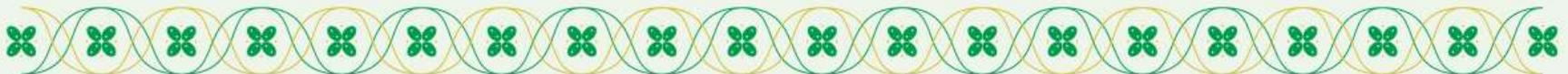
- Prevalensi angka kesakitan → angka kejadian kanker payudara
- Penyebab tingginya angka kesakitan → misalnya rendahnya kesadaran WUS melakukan deteksi dini gaya hidup tidak sehat (berdasarkan sumber)
- Kaitkan antara perilaku yang bisa meningkatkan resiko kanker payudara dengan pengetahuan
- Upaya apa yang bs dilakukan untuk menekan masalah??
- Hasil pengkajian/ identifikasi pada sasaran....misal ibu mengatakan ada benjolan pada payudara, tidak berani memeriksakan diri ke dokter karena takut dan malu.
- Berdasarkan identifikasi masalah diatas sasaran (ny.x) membutuhkan informasi terkait deteksi dini kanker payudara.



4. Tentukan Metode

- ✓ Metode= jalan atau cara yang harus di lalui untuk mencapai tujuan tertentu. Metode harus disesuaikan dengan sasaran.
- ✓ Tujuan penggunaan metode: meningkatkan kesadaran, pengetahuan, kemampuan diri, serta melakukan perubahan kebiasaan dan lingkungan.

Sasaran	Contoh Metode
Individu	Bimbingan, wawancara
Kelompok kecil	Diskusi Kelompok, Curah Pendapat/ Brain storming, snow ball, diskusi kelompok kecil, role play, simulasi
Kelompok besar (>15 orang)	Seminar, Ceramah
Massa (jumlah sangat banyak)	Ceramah umum, pidato umum, simulasi, tulisan di media massa cetak/ elektronik, billboard



Lanj metode....

Sesuaikan dengan tujuan perubahan yang diharapkan.

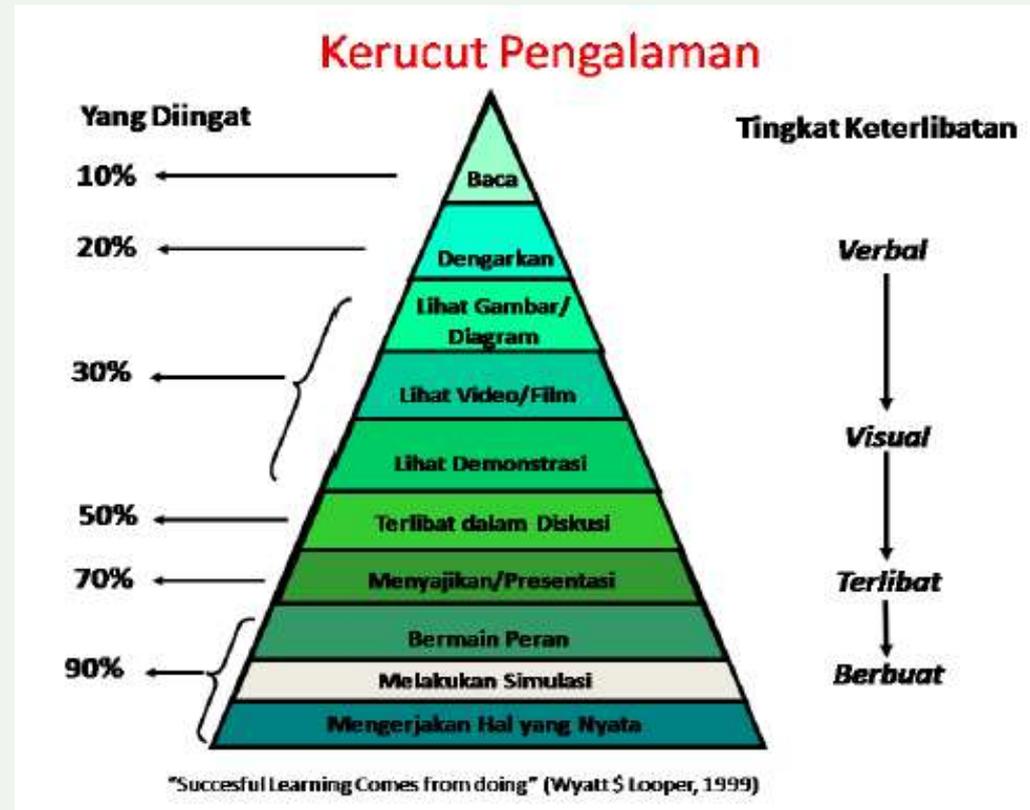
1. Perubahan tingkat Pengetahuan: penyuluhan langsung, pemasangan poster, spanduk, penyebaran leaflet, dll
2. Perubahan Sikap : memberikan contoh konkrit yang dapat menggugah emosi, perasaan dan sikap sasaran, misalnya dengan memperlihatkan foto, slide atau melalui pemutaran film/video
3. Perubahan kemampuan/Keterampilan: sasaran harus diberi kesempatan untuk mencoba keterampilan tersebut.

“Pertimbangkan sumber dana & sumber daya”



5. Tentukan Media

- Media= alat/benda/ perangkat yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibincangkan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan penyuluhan
- sarana atau upaya untuk mempermudah penyampaian pesan



Media lanjut...

- ✓ Belajar akan lebih mudah adalah dengan menggunakan media (konsep belajar).
- ✓ Memilih media promosi, didasarkan pada selera sasaran bukan selera pengelola program.
- ✓ Media yang dipilih harus bergantung pada jenis sasaran, tingkat pendidikan, aspek yang ingin dicapai, metode yang digunakan dan sumber daya yang ada.
- ✓ Media yang dipilih pun harus memberi dampak & terukur jelas



Media lanj..

Jenis- jenis media	Contoh
1. Media Cetak	Booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan, buku KIA
2. Media Elektronik	Televisi, radio, video film, cassette, CD, VCD, internet meliputi media sosial: facebook, instagram, twitter, podcast, youutbe, tiktok dll, whatsapp group, whatsapp status, SMS (telepon seluler).
3. Media Luar Ruang	Papan reklame, spanduk, pameran, banner dan televisi layar lebar, <i>umbul-umbul, yang berisi pesan, slogan atau logo</i>

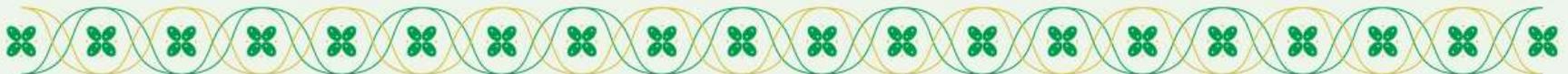


Lanj Media...

Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan
Ceramah	Power point, Bagan, Lembar Balik, Buku, Leaflet
Demonstrasi Periksa Payudara sendiri (SADARI)	Video youtube, Phantom payudara, cermin

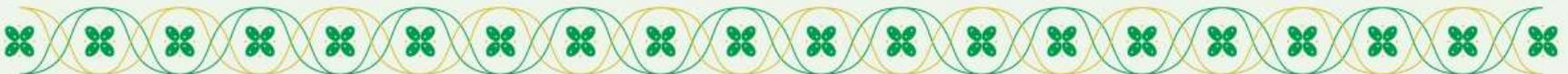
Catatan:

1. Power point → susun poin2 penting, jangan copy paste materi yang terlalu panjang. 1 slide menjelaskan 1 pokok bahasan, kurang lebih 7 baris
2. Bisa ditambahkan gambar, tabel, grafik yang mendukung. Hindari penggunaan gambar bergerak yang Dapat memecah konsentrasi sasaran, kecuali jika memang diperlukan untuk mendukung tujuan
3. Background ppt...harap disesuaikan agar tidak menutup tulisan
4. Video dari youtube/internet silahkan diperiksa kebenaran konten terlebih dahulu



Lanj Media...

- Mengembangkan pesan-pesan dalam media yang akan digunakan yang disesuaikan dengan tujuan promosi kesehatan
- Isi promosi kesehatan harus dibuat sesederhana mungkin sehingga mudah dipahami oleh sasaran.
- Gunakan gambar dan bahasa setempat sehingga sasaran mau melaksanakan isi pesan tersebut.



6. Pelaksanaan

KEGIATAN PENYULUHAN

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1.	3 menit	<p><u>Pembukaan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <u>Memberi salam</u> b. <u>Menjelaskan tujuan penyuluhan</u> c. <u>Menyebukan materi/pokok bahasan yang akan disampaikan</u> d. <u>Apresepsi</u> 	<p><u>Menjawab salam</u> <u>mendengarkan dan</u> <u>memperhatikan</u></p>
2.	15 menit	<p><u>Pelaksanaan :</u></p> <p><u>Menjelaskan materi penyuluhan Secara berurutan dan teratur.</u></p> <p><u>Materi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <u>Pengertian kanker leher rahim</u> b. <u>Penyebab kanker leher rahim</u> c. <u>Permasalahan akibat kanker leher rahim</u> d. <u>Upaya pencegahan kanker leher rahim</u> 	<p><u>Menyimak dan</u> <u>memperhatikan</u></p>
4.	5 menit	<p><u>Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <u>Menyimpulkan materi yang telah disampaikan</u> b. <u>Menyampaikan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada peserta</u> c. <u>Mengucapkan salam</u> 	<p><u>Menjawab salam</u></p>

Uraian rencana yang menggambarkan aktivitas anda dan sasaran saat program pendidikan / promosi kesehatan akan dilakukan, dimulai dari 1) pembukaan, 2) pelaksanaan kegiatan inti penyuluhan dan 3) penutupan (termasuk evaluasi)

Jika ada pemutaran video masukkan

Sebelum menyimpulkan, sebaiknya di EVALUASI, diskusi Tanya jawab Dapat ditambahkan



7. Evaluasi

- Dapat berupa pertanyaan terbuka/ tertutup
- Sasaran dapat diminta mengulang materi yang telah disampaikan
- Sasaran dapat diminta memprakikkan materi yang diajarkan
- Ukur perubahan yang terjadi pada sasaran sebelum dan sesudah penyuluhan (lebih baik) Dapat berupa pre/post test
- Contoh: penyuluhan hipertensi → meningkatnya pengetahuan, ~~tidak berarti setelah diberi penyuluhan kemudian hipertensinya sembuh~~
- Diberikan penyuluhan diare: tidak serta merta diarenya sembuh, namun pengetahuan dan pemahaman tentang diare yang bertambah



Lanj Evaluasi...

- Harus dijabarkan tentang kapan evaluasi akan dilaksanakan, dimana akan dilaksanakan, kelompok sasaran yang mana akan dievaluasi dan siapa yang akan melaksanakan evaluasi tersebut
- Harus sesuai dengan tujuan dan ranah kompetensi: Misal tujuan meningkatkan keterampilan → evaluasi praktik, meningkatkan pengetahuan → evaluasi Dapat berupa pertanyaan
- Dapat dilakukan secara lisan, tulisan (online misal google form, polling online lainnya)



Lanj evaluasi...

2. Evaluasi Proses

- a) Sasaran antusias terhadap materi penyuluhan
- b) Tidak ada sasaran yang meninggalkan tempat penyuluhan sampai acara berakhir
- c) Sasaran mengajukan pertanyaan dan dapat menyimpulkan hasil penyuluhan

3. Evaluasi Hasil

No.	Evaluasi Lisan	Respons Audiens	Nilai
1.	Pengertian Merokok		
2.	Zat-zat yang terkandung dalam rokok dan asap rokok		
3.	Mengapa seseorang merokok?		
4.	Fakta atau mitos seputar merokok		
5.	Efek samping akibat merokok		
6.	8 saran untuk mengantisipasi panggilan merokok		
7.	Keuntungan berhenti merokok		

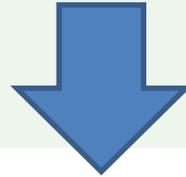


8. Daftar pustaka

- Gunakan style yang disepakati misal APA 6th/ Harvard atau lainnya
- Disarankan menggunakan reference manager
- Semua sumber yang dirujuk pada identifikasi masalah dan materi harus masuk semua kedalam daftar pustaka
- Hindari plagiarisme



9. Pengesahan



X. PENGESAHAN

Yogyakarta, Oktober 2015

Sasaran

Pemberi Penyuluhan / mahasiswa

Ny.T

Mengetahui,
Pembimbing Pendidikan



Daftar rujukan:

- Anonim. (2000). *Health Promotion*.
<http://www.who.int/health-promotion>
- Green, L & Kreuter, M.W, (2005). *Health Promotion Planning, An Educational and Environmental Approach*, Second Edition, Mayfield Publishing Company.
- Notoatmodjo, Soekidjo.(2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta : Jakarta
- Susilowati,Dwi. (2016). Promosi Kesehatan. Pusdik Kementerian Kesehatan RI:Jakarta



**Terimakasih banyak perhatiannya
Selamat mencoba menyusun SAP
yang baik...**

